



PENGARUH KOPERASI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA TAHUN ANGGARAN 2025 DIPESANTREN

Resti Amanda, Ali Nurdin, Rajab Ansari

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh koperasi terhadap peningkatan kesejahteraan anggota di Pesantren Mangaraja Panusunan Ahir Hasibuan Tahun Anggaran 2025. Koperasi merupakan lembaga ekonomi yang berperan dalam memenuhi kebutuhan anggota, meningkatkan partisipasi ekonomi, serta memberikan manfaat melalui pelayanan usaha dan pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU). Kesejahteraan anggota diukur melalui aspek pendapatan, pemenuhan kebutuhan, kondisi ekonomi, kepuasan anggota, serta rasa aman dan nyaman sebagai anggota koperasi. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota koperasi yang berjumlah 42 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan angket dengan skala Likert. Analisis data menggunakan rumus korelasi Product Moment untuk mengetahui pengaruh antara variabel koperasi (X) dan kesejahteraan anggota (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa koperasi memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan anggota. Hal ini terlihat dari tingginya tingkat persetujuan responden terhadap pelayanan koperasi, partisipasi anggota, serta manfaat yang diperoleh dari keberadaan koperasi. Dengan demikian, semakin baik peran dan pengelolaan koperasi, maka semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan anggota di Pesantren Mangaraja Panusunan Ahir Hasibuan.

Kata Kunci: Koperasi, kesejahteraan anggota, pesantren, koperasi pesantren.

PENDAHULUAN

Kualitas sumber daya manusia suatu bangsa sebagian besar ditentukan oleh sistem pendidikannya. Pendidikan

tidak hanya dilaksanakan oleh lembaga formal, tetapi juga melibatkan peran keluarga dan masyarakat sebagai wadah pembinaan yang dapat mengembangkan

pengetahuan serta pemahaman individu (Camelia & Nana Suraiya, 2024).

Salah satu lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia adalah Ponpes. Masyarakat telah mengakui keberadaan dan peran Ponpes dalam mendidik warga negara. Ponpes berfungsi sebagai pusat bimbingan dan pengajaran ilmu agama Islam (tafaqquhfi aldin) sepanjang perkembangannya, menghasilkan sejumlah besar ulama, pendakwah, dan pemimpin masyarakat. Pada kenyataannya, ribuan Ponpes di Indonesia memiliki potensi ekonomi yang sangat besar. Namun, baik pemerintah maupun Ponpes sendiri belum benar-benar mengakui potensi tersebut. Karena Ponpes dipandang sebagai lembaga pendidikan konvensional tanpa nilai ekonomi strategis, pemerintah jarang mengakui potensi ekonominya.

Karena kerja sama tertanam dalam cita-cita Islam yang memengaruhi kehidupan ekonomi masyarakat, koperasi menjadi fokus gerakan ekonomi masyarakat. Untuk menangani masalah bersama, gagasan Islam tentang "ta'awun" (kerja sama masyarakat) menuntut saling pengertian dan solidaritas antar pihak. Pada intinya, koperasi berupaya meraih berkah dan manfaat sambil beroperasi dengan nilai-nilai bersama. Falah, atau mengejar kemakmuran, dapat dilihat sebagai kemampuan untuk memenuhi keinginan sendiri.

Akibatnya, sebuah asosiasi didirikan sebagai sarana kolaborasi. Menurut sudut pandang yang berbeda, koperasi dapat diakses oleh semua orang. Semua orang dipersilakan untuk bergabung, tanpa memandang status sosial, sekte, agama, atau kepercayaan. Bagi mereka yang kurang mampu secara ekonomi, koperasi adalah jenis asosiasi yang dapat membantu mereka memperbaiki situasi dan meningkatkan taraf hidup mereka. Aur, ditemukan adanya fenomena rendahnya

kedisiplinan peserta didik. Sebagian peserta didik masih sering datang terlambat, tidak rapi dalam berpakaian, lalai mengumpulkan tugas, serta kurang patuh terhadap tata tertib kelas.

Lembaga koperasi merupakan badan usaha yang melindungi kepentingan kaum lemah ekonomi, sehingga kata koperasi dan rakyat tidak dapat dipisahkan. *Cooperative* dan *people* adalah dua faktor yang saling berkaitan erat yang mungkin mengharuskan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan anggota selalu dikaitkan dengan konteks teoretis dan historis koperasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dan seberapa besar pengaruh antara dua variabel (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, disiplin belajar siswa (Y) adalah variabel dependen, dan lingkungan sekolah (X) adalah variabel independen.

Populasi penelitian adalah seluruh guru Tahun Pelajaran 2025/2026 yang berjumlah 32 orang, tersebar dalam beberapa kelas paralel. Sebanyak 32 individu membentuk sampel penelitian, yang dipilih menggunakan teknik pengambilan cluster random sampling atau metode pengambilan sampel acak berdasarkan kelompok atau kelas yang sudah ada sebelumnya. (Surmati, 2009).

Kuesioner tertutup dengan tiga pilihan jawaban sangat setuju (skor 4), setuju (skor 3), tidak setuju (skor 2), dan tidak setuju (1) digunakan sebagai alat pengumpulan data. Angket variabel koperasi terdiri dari 15 butir pernyataan yang mencakup indikator. Angket variabel kesejahteraan anggota juga terdiri dari 15 butir pernyataan yang mencakup

Teknik analisis data menggunakan uji korelasi Product

Moment Pearson dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi terbaru. Nilai r yang diestimasi dan tabel r dibandingkan pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) dengan $n = 32$ (tabel $r = 0,349$) untuk menguji hipotesis. Hipotesis penelitiannya adalah: Ya, koperasi memiliki dampak besar terhadap kesejahteraan anggotanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis asosiatif dan inferensial dari kedua variabel penelitian tersebut disajikan di bawah ini, berdasarkan informasi yang dikumpulkan dari kuesioner yang diberikan kepada 32 responden.

Deskripsi Variabel Koperasi(X)

Variabel koperasi diukur melalui 15 butir pernyataan angket. Skor rata-rata (mean) untuk lingkungan sekolah adalah 52,92, dengan rentang nilai minimum 48 dan maksimum 57, menurut hasil pengolahan data. Mayoritas anak-anak memberikan respons yang baik terhadap kolaborasi mereka.

Descriptive Statistics				
N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
32	48	57	53.75	2.258
32	46	59	52.91	3.266
32				

Hasil analisis statistik deskriptif, termasuk rata-rata variabel, simpangan baku, dan jumlah sampel, ditunjukkan pada tabel statistik deskriptif. Rata-rata variabel yakni (X) 52,91 dan (Y) 53,75.

Deskripsi Variabel kesejahteraan anggota (Y)

Variabel kesejahteraan anggota diukur melalui 15 butir pernyataan angket. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa skor disiplin belajar memiliki rata-rata 53,75, dengan nilai minimum 48 dan nilai maksimum

57. Sebagian besar peserta didik menunjukkan tingkat koperasi yang cukup baik.

Uji Korelasi Product Moment

Uji korelasi Pearson Product Moment digunakan dalam pengujian hipotesis untuk memastikan apakah koperasi (X) dan kesejahteraan anggota (Y) saling berhubungan. Hasil perhitungan menggunakan SPSS disajikan pada Tabel 2 berikut.

Nilai r yang dihitung adalah 0,581 dengan nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 berdasarkan Tabel 2. Karena nilai signifikansi adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai r yang dihitung sebesar 0,581 lebih tinggi dari r tabel sebesar 0,349 ($n = 30$, $\alpha = 0,05$), H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa anggota kesejahteraan koperasi memiliki pengaruh yang substansial dan bermanfaat satu sama lain. Menurut kriteria interpretasi koefisien korelasi (Sugiyono, 2019), kategori korelasi sedang mencakup nilai $r = 0,581$, yang berada di antara 0,40 dan 0,581.

Hasil ini konsisten dengan penelitian (Roudahnur & Mulyani, 2022) yang menunjukkan bahwa kerja sama secara signifikan dan menguntungkan mempengaruhi kesejahteraan anggota. Secara teoritis, temuan penelitian ini mendukung pandangan bahwa sekolah bukan hanya tempat transfer ilmu, tetapi juga wahana pembentukan karakter dan perilaku peserta didik (Simanjorang & Naibaho, 2023).

SIMPULAN

Nilai koefisien korelasi r hitung = $0,581 > r$ tabel = 0,349 pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dan nilai Sig. (2-tailed) = $0,000 < 0,05$ mendukung kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara koperasi terhadap kesejahteraan anggota. Meskipun koperasi memberikan kontribusi yang substansial, faktor-

faktor lain di luar koperasi masih memiliki dampak terhadap kesejahteraan anggota, seperti yang ditunjukkan oleh tingkat korelasi sedang antara kedua variabel tersebut.

Correlations			
		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.581**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	32	32
Y	Pearson Correlation	.581**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Oleh karena itu, pihak sekolah perlu terus meningkatkan kualitas koperasi secara menyeluruh, baik dari aspek fisik maupun non-fisik, guna mendukung terbentuknya budaya disiplin yang berkelanjutan di kalangan peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini, khususnya kepada Kepala sekolah beserta jajarannya yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam proses pengumpulan data. Terima kasih juga kepada para dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan untuk memastikan keberhasilan penyelesaian penelitian ini, serta kepada semua guru yang bersedia berpartisipasi sebagai responden.

DAFTAR PUSTAKA

Camelia, N., & Nana Suraiya, A. S. F. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Darussalam. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 6(2), 2.

Fauziah, N. A., & Salik, Y. (2021). Tri Pusat Pendidikan Sebagai Pembinaan Akhlak Di Sekolah Dasar Negeri. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 89–98.

Isnaini, N. (2021). *Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Peningkatan Mutu*

Pendidikan di SMA Negeri 16 Banda Aceh. UIN Ar-Raniry.

Ninik Widyant, *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*, (Jakarta:Bina Aksara)

Nugraha, & Irianto. (2024). *No Title*.

Qoniah, M., Prayito, M., & Nugroho, A. A. (2023). Analisis Hasil Belajar Siswa Ditinjau dari Kedisiplinan Belajar pada Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 5. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 4099–4112.

Rahmawati, E., & Hasanah, U. I. (2021). Pemberian Sanksi (Hukuman) Terhadap Siswa Terlambat Masuk Sekolah sebagai Upaya Pembentukan Karakter Disiplin. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 2(1), 236–245.

Roudahnur, & Mulyani, A. (2022). *Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Siswa di SMAN 5 Dumai*.

Sari. (2019). *Manajemen Lingkungan Pendidikan*. Perpustakaan Nasional RI.

Simanjorang, R. R., & Naibaho, D. (2023). Fungsi Sekolah. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(4), 12706–12715.

Sugiyono. (2019). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.

Suharyani, S., Astuti, F. H., & Maharani, J. F. (2024). Manajemen “Tripusat Pendidikan” Dalam Membentuk Karakter Siswa di SD IT Ash-Shiddiqin. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 10(1), 16–30.

Surmati, S. (2009). *Penelitian Pendidikan Prosedur Strategi*. Angkasa.

Thoby Mutis, *Pengembangan Koperasi*, (Jakarta : Grasindo, 2022), hal. 7